

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra sebagai karya seni dengan daya imajinasi pengarang menggunakan bahasa sebagai media. Bahasa yang tertuang dalam sastra menggunakan bahasa konotatif yang tidak semata-mata merujuk pada bentuknya, tetapi juga keindahan isinya yang berkaitan dengan emosi, imajinasi, kreasi, dan ide yang menarik sebagai karya yang merupakan bahasa konotatif, maka karya sastra bisa ditafsirkan.

Sebuah karya sastra dapat dikatakan baik, jika isinya bermanfaat dan cara penyampaian bahasanya pun indah sehingga pembaca merasa tertarik karena karya sastra yang diciptakan mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

Karya sastra yang baik senantiasa mengandung nilai. Nilai itu dikemas dalam wujud struktur karya sastra, yang secara implisit terdapat dalam alur, latar, tokoh, tema,, amanat, dan lain-lain. Nilai-nilai tersebut menggambarkan norma, tradisi, aturan, dan kepercayaan yang dianut pada suatu masyarakat. Keindahan dan nilai yang terkandung dalam sastra mengacu pada bagaimana penggambaran kehidupan melalui keindahan bahasa dan makna yang tergambar dalam sastra.

Sastra juga hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang

saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali mengolah gagasan yang ada dalam pemikirannya.

Pengarang menciptakan karya sastra dengan pesan tertentu. Pesan tersebut disampaikan oleh pengarang kepada pembaca dengan harapan pembaca mendapatkan nilai-nilai setelah membaca karyanya. Banyak manfaat yang bisa kita petik dari hasil karya tersebut bahkan bisa mempengaruhi sikap dan perilaku pembaca setelah membaca karya sastra tersebut.

Novel adalah karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga dapat diartikan sebagai karya sastra yang mengandung nilai-nilai yang misalnya nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai agama, nilai politik, nilai estetika dan nilai pendidikan. Nilai yang terkandung dalam karya sastra dinilai sangat penting dalam sebuah karya sastra, karena nilai-nilai selalu mengkaji hal-hal yang berada di dalam karya sastra di perlakukan pemahaman khusus.

Moral adalah suatu nilai yang menjadi standar baik atau buruk. Moral sendiri memiliki makna baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya. Istilah moral ini sering juga disebut sebagai ahlak, budi pekerti, ataupun susila. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu. Moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan, seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lain. Apabila dilakukan dengan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku dimasyarakat, maka orang itu dinilai memiliki moral yang

baik, begitu juga sebaliknya moral merupakan produk dari budaya dan agama. Untuk mengetahui apa saja nilai moral yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dengan kajian pendekatan moral.

Moral dalam hal ini berarti ajaran yang baik dan buruk mengenai suatu perbuatan, dan kelakuan (akhlak) seseorang. Untuk itu sebagai masyarakat perlu bagi kita memperlihatkan bagaimana moral yang baik ketika berinteraksi dengan masyarakat lain serta berpegang pada aturan mengenai sebuah akhlak.

Dalam sebuah sastra, moral seringkali memberikan pengaruh kepada pembacanya. Kadangkala hal ini yang menjadikan penulis untuk berhati-hati dalam menciptakan sebuah karakter, karena adakalanya pembaca menirukan apa yang diperlihatkan oleh karakter dalam sebuah sastra, khususnya dari segi moral. Untuk itu, penting bagaimana mengkaji moral yang terdapat dalam sastra, karena moral sendiri menyangkut baik buruknya sebuah perilaku dalam bermasyarakat.

B. Batasan Masalah

Nilai dapat dibedakan atas nilai religius, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, dan nilai pendidikan. Oleh karena keterbatasan waktu maka penelitian ini hanya mengkaji nilai moral.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk perwujudan nilai moral dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan penelitian terhadap prosedur penelitian di bidang kesusastraan, khususnya penelitian terhadap nilai moral dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.
2. Membawa Wawasan bagi pembaca tentang nilai moral khususnya dalam bidang sastra yaitu novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.
3. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan (kajian prosa fiksi)
4. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian berikutnya.